

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan kebidanan pada ibu “RM” diberikan mulai pada trimester III, asuhan diberikan berupa kunjungan rumah dan mendampingi ibu melakukan pemeriksaan hamil ke Rumah Sakit Bakti Rahayu. Ibu “RM” tidak melakukan pemeriksaan Hb pada trimester ke III dikarenakan pada saat ingin melakukan pemeriksaan kadar Hb pelayanan laboratorium tidak tersedia karena petugas sedang sakit dan ibu tidak bisa menunggu lama dikarenakan suami akan kerja, namun pemeriksaan Hb dilakukan menjelang persalinan di Rumah Sakit Bakti Rahayu. Ibu “RM” dengan usia kehamilan 40 minggu presentasi janin kepala belum masuk pintu atas panggul. Penyulit yang dirasakan oleh ibu “RM” adalah oligohidramnion serta nyeri perut jika ada gerakan bayi, sehingga ibu dirujuk untuk pemeriksaan lebih lanjut ke ruang VK Rumah Sakit Bakti Rahayu. Proses persalinan ibu “RM” berlangsung secara *sectio caesaria* dengan usia kehamilan 40 minggu dengan indikasi gawat janin dan oligohidramnon.

Asuhan yang diberikan kepada ibu “RM” sudah sesuai dengan standar dan tidak ada masalah pada bayi. Kondisi ibu “RM” selama masa nifas tidak ditemukan tanda bahaya. Proses involusi, perubahan *lochea* dan laktasi ibu “RM” sampai 42 hari berlangsung normal. Kunjungan nifas sudah sesuai standar. Namun, selama 42 hari masa nifas ibu “RM” sepakat dengan suami bahwa ibu tidak akan menggunakan KB pascasalin terlebih dahulu dikarenakan faktor ekonomi yang ibu alami, mulai dari gaji seorang suami yang bekerja

sebagai Wiraswasta (marketing buah) belum bisa mencukupi untuk ibu bisa menggunakan KB pascasalin yang diinginkan, namun ibu mengatakan akan segera melakukan pemasangan kontrasepsi jika setelah mendapatkan gaji dari suami. Begitu juga dengan standar asuhan yang diberikan kepada bayi ibu “RM” sudah sesuai standar bayi ibu “RM” mendapatkan pertumbuhan yang sesuai karena ibu “RM” memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dan tidak memberikan makanan tambahan apapun.

B. Saran

1. Bagi institusi kesehatan

Institusi kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang berkaitan dengan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

2. Bagi bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan sesuai standar serta wewenang dan meningkatkan deteksi dini komplikasi sehingga dapat mencegah masalah dan komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.